



Pengaruh Kemampuan Membaca Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab

Umi Hijriyah¹, Juhaeti Yusuf², Iin Novika Aryanti^{3*}

^{1, 2, 3} Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

**iinnovikaaryanti@gmail.com*

Abstract: The aim of this research is to find out whether the ability to read al-Qur'an can affect the learning outcomes of Arabic subjects of VIII grade students of MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu. In this study using quantitative methods, data collection methods used are interviews, tests and documentation. The population in this study were all students of class VIII MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu as many as 73 students with saturated sampling techniques so that the entire population was sampled. Analysis of the data used in this study was the t-test and the coefficient of determination. Based on the calculation results, it was found that there was a significant influence between the ability to read the al-Qur'an could affect the learning outcomes of Arabic subjects of VIII grade students of MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu. Evidenced by the regression coefficient of the ability to read the al-Qur'an at 0.728x, meaning that the higher the ability to read the al-Qur'an in students, the higher the Arabic learning outcomes obtained by students. The influence of the ability to read al-Qur'an on positive Arabic learning outcomes, so the ability to read the al-Qur'an as an independent variable will have an impact on increasing the dependent variable learning outcomes of Arabic. In testing the hypothesis obtained the results of tcount of 11,939 > ttable of 1.666, so reject H₀, which means there is a significant influence between the ability to read the al-Qur'an to the learning outcomes of Arabic.

Keyword: *Ability to Reding al-Qur'an, Learning Outcomes, Arabic Language.*

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui benarkah kemampuan membaca al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu. Dalam

penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu sebanyak 73 siswa dengan teknik sampling jenuh sehingga keseluruhan populasi dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji-t dan Koefisien determinasi. Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan adanya pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an dapat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu. Dibuktikan dengan Koefisien regresi kemampuan membaca al-Qur'an sebesar 0.728x, artinya semakin tinggi kemampuan membaca al-Qur'an pada siswa maka semakin tinggi hasil belajar Bahasa Arab yang diperoleh siswa. Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Bahasa Arab positif, sehingga kemampuan membaca al-Qur'an sebagai variabel bebas akan berdampak pada peningkatan variabel terikat hasil belajar Bahasa Arab. Pada pengujian hipotesis didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 11.939 > t_{tabel} sebesar 1,666, sehingga tolak H_0 , yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

Kata Kunci: *Kemampuan Membaca al-Qur'an, Hasil Belajar, Bahasa Arab*

Pendahuluan

Islam mendorong umatnya agar menjadi umat yang pandai, dimulai dengan belajar baca tulis dan belajar ilmu pengetahuan. Seperti yang disebutkan dalam al-Qur'an dalam Surat al-Alaq ayat 1-5 yang artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” (Q.S. Al-Alaq ayat 1-5).¹

Pada hakikatnya kemampuan membaca al-Qur'an merupakan dasar bagi umat Islam, kemampuan ini meliputi kelancaran dan ketepatan dalam melafadzkan bacaan al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar.

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah.

Lembaga pendidikan yang berfungsi mengembangkan ilmu pengetahuan, pengembangan kemampuan membaca al-Qur'an juga menjadi tanggung jawab sekolah atau madrasah, khususnya MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu.

Diperoleh dari wawancara dengan guru bidang studi bahasa Arab Bapak Reza Zarkasyi Mahera, S.Pd.I, di MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu bahwa "peserta didik yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang baik, hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab juga baik, sedangkan peserta didik yang memiliki kemampuan membaca al-Qur'an yang kurang baik, hasil belajar mata pelajaran bahasa Arab juga kurang baik".² Selain wawancara, peneliti melakukan tes pendahuluan yang dilakukan kepada siswa-siswi kelas VII MTs Ma'arif Pajaresuk dengan tes kemampuan membaca al-Qur'an dan dokumentasi tentang nilai ujian akhir semester ganjil.

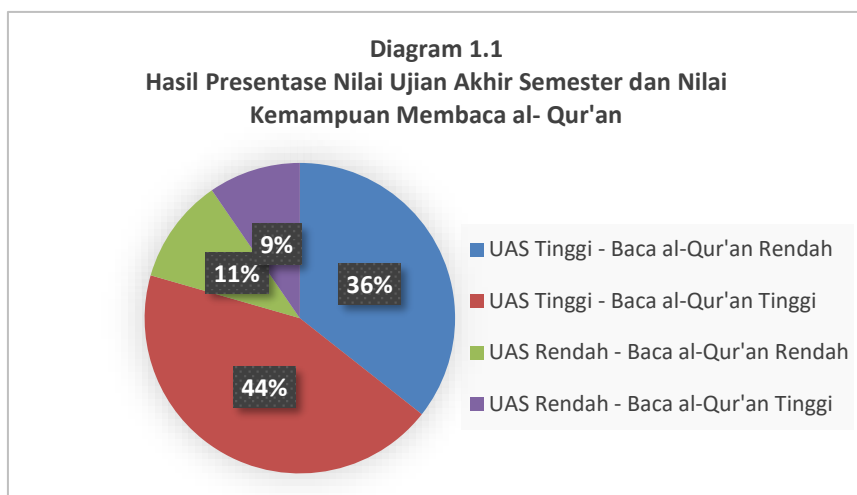
Tabel 1.1
Hasil Tes Kemampuan Membaca al-Qur'an dan Hasil UAS Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VII MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu TP. 2018/2019

No	KKM	Frek	Keterangan
1	69	26	Nilai Ujian Akhir Semester tinggi sedangkan kemampuan membaca al-Qur'an rendah
2	69	32	Nilai Ujian Akhir Semester tinggi kemampuan membaca al-Qur'an tinggi
3	69	8	Nilai Ujian Akhir Semester rendah kemampuan membaca al-Qur'an rendah
4	69	7	Nilai Ujian Akhir Semester rendah kemampuan membaca al-Qur'an tinggi
Jumlah		73	

Sumber: Dokumentasi nilai UAS ganjil dan tes kemampuan membaca al-Qur'an, 2019

Berdasarkan hasil tabel tersebut, maka dibuatlah penjumlahan dalam bentuk prosentase untuk melihat gambaran dari keseluruhan hasil dokumentasi dan tes pendahuluan terhadap hasil belajar yang ada pada tabel 1.1 sebagai berikut:

² Reza Zarkasyi Mahera, *Wawancara*, MTs Ma'arif Pajaresuk, Pringsewu, 12 Januari 2019



Sumber: Dokumentasi nilai UAS ganjil dan tes kemampuan membaca al-Qur'an, 2019

Berdasarkan hasil presentase di atas menunjukkan bahwa 36% siswa memperoleh nilai UAS tinggi dan kemampuan membaca al-Qur'an rendah, 9% siswa memperoleh nilai UAS rendah dan kemampuan membaca al-Qur'an tinggi, 11% siswa memperoleh nilai UAS rendah dan kemampuan membaca al-Qur'an rendah, 44% siswa memperoleh nilai UAS Tinggi kemampuan membaca al-Qur'an tinggi.

Menurut *theory of identical elemen* yang dikembangkan oleh E.L. Thorndike, sebagaimana dikutip oleh Muhibbin Syah, mengatakan bahwa, “Transfer positif hanya akan terjadi apabila dua materi pelajaran memiliki kesamaan unsur”. Contoh: seorang siswa yang telah menguasai matematika akan mudah mempelajari statistika.³

Dari teori yang dikembangkan oleh Thronidike di atas terdapat sebuah fenomena atau masalah pada siswa yang kurang mampu membaca al-Qur'an memperoleh hasil belajar yang tinggi sedangkan ada beberapa siswa yang mampu membaca al-Qur'an memperoleh hasil belajar yang rendah. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti dan membuktikan apakah teori Thronidike benar adanya dan berlaku dalam pembelajaran bahasa Arab. Dari munculnya problematika tersebut, maka peneliti tertarik dan ingin meneliti secara mendalam dan

³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 170.

mengangkat judul “Pengaruh Kemampuan Membaca al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu”

Berangkat dari paparan di atas, artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu.

Kajian Teori

1. Tinjauan tentang kemampuan membaca al-Qur'an

a. Pengertian kemampuan membaca al-Qur'an

1) Pengertian kemampuan

Kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya.⁴ Ditinjau dari segi bahasa, kemampuan adalah kesanggupan; kecakapan; kekuatan; kita berusaha dengan diri sendiri.⁵

2) Pengertian membaca al-Qur'an

Membaca adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati).⁶

b. Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca al-Qur'an

1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa)

Yakni keadaan/ kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor internal meliputi 2 aspek yaitu:

a) Aspek Fisiologis (yang bersifat jasmaniah)

b) Aspek Psikologis (yang bersifat rohaniyah)

2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa)

Yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa.

⁴Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 39.

⁵Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 553.

⁶*Ibid.*, h.62.

- a) Lingkungan sosial
- b) Lingkungan non sosial
- c. Indikator kemampuan membaca al-Qur'an
 - 1) Kelancaran membaca al-Qur'an.
 - 2) Ketepatan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.
 - 3) Kesesuaian membaca dengan makhrjanya.
2. Tinjauan tentang hasil belajar
 - a. Pengertian hasil belajar.

Hasil belajar adalah perolehan dari suatu proses belajar peserta didik yang sesuai dengan tujuan pengajaran Winkel.⁷
 - b. Jenis-jenis hasil belajar.

Hasil belajar dikelompokkan dalam tiga domain antara lain kognitif, afektif, dan psikomotorik.
 - c. Faktor-faktor hasil belajar

Secara umum, hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor internal, yaitu faktor yang terdapat dalam diri peserta didik serta faktor eksternal, yaitu faktor yang ada diluar diri siswa.
 - d. Indikator hasil belajar

Dalam penelitian ini indikator hasil belajar siswa sesuai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Arab MTs kelas VIII sebagai berikut⁸ :

Tabel 1.2
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti		Kompetensi Dasar	
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1.1.	Menyadari pentingnya kejujuran dan percaya diri sebagai anugerah Allah dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan madrasah.
		1.2.	Meyakini adanya motivasi internal (intrinsik) sebagai anugerah Allah untuk pengembangan kemampuan berbahasa Arab.

⁷Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), h. 5.

⁸Kurikulum MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu Tahun 2018/2019, h.65-67.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
	1.3. Mengamalkan sikap amanah sebagai anugerah Allah untuk mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya	2.1 Menunjukkan perilaku jujur dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan lingkungan sosial sekitar rumah dan sekolah. 2.2 Menunjukkan perilaku motivasi internal (intrinsik) untuk pengembangan kemampuan berbahasa. 2.3 Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam mempraktikkan bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi internasional dan pengantar dalam mengkaji hazanah keislaman
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: الساعة baik secara lisan maupun tertulis. 3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: يومياتنا في المدرسة baik secara lisan maupun tertulis. 3.1 Memahami bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik: يومياتنا في البيت baik secara lisan maupun tertulis
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari	4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik الساعة dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks 4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik يومياتنا في المدرسة dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks 4.1 Mendemonstrasikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik يومياتنا في البيت

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.	dengan memperhatikan struktur teks dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks
Tarkib:	أسئلة عن الساعة، الجملة الاسمية، الجملة الفعلية والفاعل، المفرد، المفعول فيه، الجملة، أنواع الجمع

3. Tinjauan tentang mata pelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian mata pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan pendidikan untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, dan ilmu pengetahuan tentang bahasa dan budaya.⁹

b. Tujuan mata pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tujuan serta fungsi. Tujuan itu sendiri yaitu:

- 1) Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis, yang mencakup empat kecakapan berbahasa antara lain, menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*).
- 2) Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam.
- 3) Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Maka dari itu, peserta didik diharapkan memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.¹⁰

⁹*Ibid.*, h.61.

¹⁰*Ibid.*

c. Fungsi mata pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran Bahasa Arab pada MTs berfungsi sebagai alat komunikasi dan sebagai bahasa agama Islam dan Ilmu Pengetahuan yang selain memiliki fungsi-fungsi di atas, juga berfungsi sebagai alat pengembangan diri siswa dalam bidang berkomunikasi, dan ilmu pengetahuan.¹¹

4. Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab

Pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar mata pelajaran Bahasa Arab, yang dimaksud oleh peneliti adalah pengaruh kemampuan peserta didik untuk dapat melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci al-Qur'an dengan benar sesuai makhraj dan tajwidnya terhadap perolehan dari suatu proses belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Metodologi Penelitian

1. Populasi dan sampel penelitian

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu yang berjumlah 73 siswa. Adapun rinciannya adalah kelas VIII 1 berjumlah 25 siswa, VIII 2 berjumlah 24 siswa, dan VIII 3 berjumlah 24 siswa.

b. Sampel

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 siswa.

2. Metode pengumpulan data

a. Wawancara

b. Tes

c. Dokumentasi

3. Instrument penelitian

Kisi-kisi instrument dalam penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

¹¹*Ibid.*

Tabel 1.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No Item
Kemampuan Membaca al-Qur'an (X)	1) Kelancaran Membaca al-Qur'an	Tes Lisan
	2) Ketepatan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	Tes Lisan
	3) Kesesuaian membaca dengan makhrjanya	Tes Lisan
Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab (Y)	Sesuai Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar mata pelajaran bahasa Arab MTs kelas VIII	Tes Lisan

4. Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Suharsimi Arikunto adalah:¹²

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

b. Reliabilitas

Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat yang dilakukan terhadap data tersebut meliputi uji normalitas dengan menggunakan metode *Liliefors* dan uji linieritas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel dalam penelitian ini berasal dari populasi yang

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 87.

berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Liliefors* dengan rumus sebagai berikut:

$$L_{hitung} = \text{Max } |f(z) - S(z)|, L_{tabel} = L_{(\alpha, n)}$$

Dengan hipotesis:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : Sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain.

Dalam analisis regresi sederhana, pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX.$$

Keterangan:

Y : variabel terikat (*dependent variable*)

X : variabel bebas (*Independent variable*)

A : konstanta

B : koefisien regresi

Untuk mencari persamaan garis regresi dapat digunakan berbagai rumus, sehingga nilai konstan (a) dan nilai koefisien regresi (b) dapat dicari dengan metode sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum X^2 \sum Y - \sum X \cdot \sum X \cdot Y}{N \cdot \sum X^2 - [\sum X]^2}$$

$$b = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \sum Y}{N \cdot \sum X^2 - [\sum X]^2}$$

b. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji keberartian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian tingkat signifikansi pada alpha 5% (0,05) menggunakan uji tdengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menurut Andi Supangat: "merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y".¹³ Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi yaitu: **KD = (rxy)² x 100%**

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

a. Penyajian data

1) Data hasil uji coba instrumen

Data hasil uji coba instrumen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Hasil Uji Coba Instrumen

No	Nama Siswa	Kelancaran	Tajwid	Makhraj	Kemampuan
1	Fazly Hardiansyah	20	20	20	60
2	Haya Aulia Zharifa	15	15	20	55
3	M. Ibnu Arifin Ilham	15	30	20	65
4	M. Safei	30	30	30	90
5	M. Satria Habib	10	20	10	40
6	Nabil Khoiril Akbar	10	30	30	70
7	Feri Risaldi	20	30	30	80
8	Anisa Restu	20	30	30	80
9	Arindi Trisa Azzahra	15	20	20	55
10	Azril Musadi	15	30	30	75

¹³Andi Supangat, *Statistik dalam Kajian Deskriptif, Infensi dan Paramatik*, (Jakarta: Kencana Prenada, 2008), h. 350.

No	Nama Siswa	Kelancaran	Tajwid	Makhraj	Kemampuan
11	Bintang Ramadani	20	30	35	85
12	Chika Arbela	20	20	20	60
13	Destiana	15	35	30	75
14	Najib Bagus Kara	20	25	20	65
15	Ridho Putra Romadhon	20	20	25	65

b. Analisis Data

1) Analisis data hasil uji coba instrumen

a) Validitas

Nilai r_{hitung} diperoleh dengan mengkorelasikan skor butir soal tersebut dengan skor total. Adapun hasil uji validitas didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1.5
Hasil Uji Validitas

		Kelancaran	Tajwid	Makraj	r-hitung
Kelancaran	Pearson	1	.117	.353	.606*
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)		.677	.197	.017
	N	15	15	15	15
Tajwid	Pearson	.117	1	.727**	.770**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.677		.002	.001
	N	15	15	15	15
Makraj	Pearson	.353	.727**	1	.924**
	Correlation				
	Sig. (2-tailed)	.197	.002		.000
	N	15	15	15	15

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, didapatkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga instrument dapat dikatakan valid dan dapat digunakan.

b) Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrument, penulis menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dari perhitungan diperoleh hasil uji reliabilitas instrument sebagai berikut:

Tabel 1.6
Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	3

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat dikatakan bahwa instrumen reliabel, karena nilai alpha > 0,600.

2) Analisis data hasil penelitian

a) Uji normalitas data

(1) Uji normalitas data kemampuan membaca al-Qur'an.

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_a : Data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan didapat hasil $0,890 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data kemampuan membaca al-Qur'an berdistribusi normal.

(2) Uji normalitas data hasil belajar siswa

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal.

H_a : Data tidak berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan didapat hasil $0,053 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Arab berdistribusi normal.

b) Uji hipotesis

Data mengenai kemampuan membaca al-Qur'an dan hasil belajar siswa yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Adapun langkah-langkahnya yang ditempuh sebagai berikut:

(1) Menentukan persamaan regresi.

Untuk menentukan pola pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Bahasa Arab, terlebih dahulu menemukan pola persamaan regresinya. Hasil perhitungan menggunakan bantuan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1.7
Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardize d Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	1.470		.357	.722
	Kemampuan membaca al- Quran	.728	.817	11.93 9	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan perhitungan didapat persamaan regresi sebagai berikut:

$$a = 1.470$$

$$b = 0.728$$

Sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 1.470 + 0.728x$. Koefisien regresi kemampuan membaca al-Quran sebesar 0.728x, artinya semakin tinggi kemampuan membaca al-Quran pada siswa maka semakin tinggi hasil belajar bahasa arab yang diperoleh siswa. Pengaruh kemampuan membaca al-Quran terhadap hasil belajar bahasa arab positif, sehingga kemampuan membaca al-Quran sebagai variabel bebas akan berdampak pada peningkatan variabel terikat hasil belajar bahasa arab. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

(2) Uji linieritas

Setelah menentukan persamaan regresi, selanjutnya adalah menguji linieritas data. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan persamaan yang memprediksi pola kemampuan membaca al-Qur'an siswa. Artinya jika data linier maka dapat diprediksi bahwa apabila kemampuan membaca al-Qur'an meningkat maka hasil belajar Bahasa Arab siswa juga meningkat. Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 = Regresi Linier

H_1 = Regresi non-linier

Hasil uji linieritas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 142,548 dan F_{tabel} sebesar 3,98. Sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang berarti H_0 diterima. Hasil perhitungan dapat dilihat pada lampiran.

(3) Uji t

Hipotesis

$H_0 : b = 0$: Tidak ada pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Bahasa Arab

$H_a : b \neq 0$: ada pengaruh kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

Kriteria uji t adalah dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dengan kaidah keputusan terima H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dari hasil pengujian didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 11.939 > t_{tabel} sebesar 1,666, sehingga tolak H_0 , yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

(4) Uji Korelasi

Tahapan selanjutnya adalah melakukan uji korelasi antara kemampuan membaca al-Qur'an dengan hasil belajar Bahasa Arab. Perhitungan koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi atau tidak antara variabel bebas

dengan variabel terikat. Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai r_{square} sebesar 0,817.. Berdasarkan perhitungan tersebut ketentuan tingkat kesalahan besarnya kontribusi kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Bahasa Arab yaitu $r^2 \times 100\%$ atau $(0,817)^2 \times 100\% = 66,8\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti intelegensi serta bakat, kecakapan nyata serta prestasi, motivasi belajar dan lain-lain.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan membaca al-Qur'an berpengaruh positif terhadap hasil belajar Bahasa Arab dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 11.939 > t_{tabel} sebesar 1,666, pengaruhnya adalah 66,8%. Besarnya kontribusi kemampuan membaca al-Qur'an terhadap hasil belajar Bahasa Arab yaitu 66,8% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti intelegensi serta bakat, kecakapan nyata serta prestasi, motivasi belajar dan lain-lain.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 11.939 > t_{tabel} sebesar 1,666, sehingga H_0 ditolak. Dari hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap hasil belajar Bahasa Arab.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah. Kurikulum MTs Ma'arif Pajaresuk Pringsewu Tahun 2018/2019*.

Umi Hijriyah, dkk

Mahera, Reza Zarkasyi, *Wawancara*, MTs Ma'arif Pajaresuk, Pringsewu, 12 Januari 2019

Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Supangat, Andi, *Statistik dalam Kajian Deskriptif, Infensi dan Paramatik*, Jakarta: Kencana Prenada, 2008.

Suprijono, Agus, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.